

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan kerja profesi sebagai *People and Culture Intern* di PT. Pintar Pemenang Asia memberikan pengalaman berharga dalam mengelola sumber daya manusia di perusahaan *startup* berbasis teknologi pendidikan. Praktikan terlibat langsung dalam berbagai proses pengelolaan SDM, khususnya dalam tahap rekrutmen, seleksi, serta kegiatan *employee engagement* yang mendukung budaya perusahaan. Kegiatan ini memungkinkan praktikan memahami alur kerja pengelolaan SDM mulai dari penerimaan kandidat, proses wawancara, hingga pelaksanaan kegiatan internal yang meningkatkan keterlibatan karyawan. Selama pelaksanaan kerja profesi, praktikan menghadapi berbagai tantangan, seperti adaptasi terhadap budaya perusahaan yang profesional dan dinamis, kesulitan dalam mencari kandidat yang sesuai dengan kebutuhan posisi tertentu, serta menghadapi perubahan jadwal wawancara dari kandidat. Tantangan tersebut memberikan kesempatan bagi praktikan untuk belajar beradaptasi, mengelola komunikasi secara efektif, serta meningkatkan kemampuan problem solving dan organisasi.

Kerja profesi ini juga melatih praktikan dalam keterampilan teknis dan administratif yang relevan, seperti penggunaan platform digital rekrutmen (Glints, LinkedIn), pengelolaan database kandidat, serta koordinasi acara internal perusahaan. Keterampilan ini penting untuk memastikan proses pengelolaan SDM berjalan efektif dan efisien, sehingga mendukung terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Praktikan juga belajar untuk mengatur prioritas tugas dan bekerja secara kolaboratif dengan berbagai pihak dalam organisasi. Secara keseluruhan, program kerja profesi ini memperkaya pemahaman praktikan tentang manajemen sumber daya manusia didalam perusahaan edutech, sekaligus mengembangkan kemampuan komunikasi, analitis, dan kerja sama tim.

Pengalaman ini memberikan bekal praktis yang relevan bagi praktikan untuk memasuki dunia kerja, terutama dalam bidang *Human Resources* dan pengelolaan talenta. Pembelajaran yang diperoleh juga diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat untuk karier profesional di masa depan, di mana pengelolaan SDM yang efektif dan budaya kerja yang positif menjadi kunci kesuksesan organisasi modern. Pengalaman kerja profesi yang dijalani memberikan gambaran nyata mengenai dinamika dunia kerja, sekaligus membangkitkan semangat untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Praktikan merasakan bahwa ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama program sangat relevan dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja pasca kelulusan. Selain itu, pengalaman ini menjadi bekal penting dalam membentuk karakter Manusia Jaya yang tangguh, adaptif, dan profesional, serta memiliki kesiapan untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

4.2 Saran

Kerja profesi sebagai *People and Culture* Intern di PT. Pintar Pemenang Asia telah memberikan wawasan berharga terkait pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan strategis di lingkungan perusahaan startup edutech. Melalui pengalaman ini, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa yang menjalani kerja profesi, institusi universitas beserta program studinya, serta pihak perusahaan terkait. Saran-saran ini disusun agar proses kerja profesi dapat berjalan lebih optimal dan terarah, sekaligus mendukung pengembangan budaya kerja yang positif dan pengelolaan SDM yang semakin profesional di masa mendatang.

3.2.1 Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal dan organisasi, yang sangat penting dalam mendukung proses rekrutmen dan kegiatan employee engagement.
2. Sebaiknya mahasiswa memanfaatkan kesempatan magang untuk belajar menggunakan teknologi HR digital, seperti platform rekrutmen dan sistem manajemen data karyawan.

3. Mahasiswa perlu mengembangkan sikap adaptif dan proaktif dalam menghadapi budaya kerja perusahaan startup yang dinamis dan cepat berubah.
4. Penting bagi mahasiswa untuk membangun jaringan profesional dengan mentor dan rekan kerja sebagai modal penting untuk pengembangan karier di masa depan.
5. Mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan pengetahuan teori yang diperoleh di kampus dengan praktik kerja nyata selama magang untuk memperkuat kesiapan memasuki dunia kerja.

3.2.2 Bagi Perusahaan PT Pintar Pemenang Asia

1. Perusahaan dapat mengembangkan program *onboarding* yang lebih terstruktur dan interaktif untuk membantu praktikan beradaptasi lebih cepat dengan budaya dan sistem kerja.
2. Disarankan agar perusahaan memperluas cakupan tugas praktikan agar dapat terlibat dalam berbagai aspek pengelolaan SDM, termasuk pengembangan karyawan dan evaluasi kinerja.
3. Perusahaan perlu meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar divisi terkait agar proses rekrutmen dan kegiatan *employee engagement* berjalan lebih lancar.
4. Memanfaatkan *feedback* dari praktikan untuk menyempurnakan proses kerja dan pengembangan program SDM.
5. Menjaga hubungan kemitraan dengan universitas sebagai sumber talenta potensial dan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

3.2.3 Bagi Universitas Pembangunan Jaya

1. Universitas sebaiknya menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri khususnya dalam pengelolaan sumber daya manusia dan budaya kerja *startup*.
2. Disarankan mengadakan pelatihan khusus yang mendukung pengembangan keterampilan teknis dan *soft skills* mahasiswa di bidang HR dan manajemen organisasi.
3. Universitas diharapkan memperkuat kerja sama dengan perusahaan *startup* seperti PT. Pintar Pemenang Asia untuk

membuka lebih banyak peluang magang yang relevan dengan bidang studi.

4. Penting untuk memberikan pendampingan intensif kepada mahasiswa selama program kerja profesi agar kendala adaptasi dapat diatasi dan pembelajaran maksimal tercapai.
5. Universitas dapat mengadakan seminar dan *workshop* bersama praktisi HR dari industri untuk memperluas wawasan mahasiswa mengenai praktik pengelolaan SDM modern.

